



Lepas Masker akan Ditegur

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pengawasan kepatuhan penggunaan masker masih digencarkan di sepanjang sumbu filosofis di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Meskipun dari Pemerintah Pusat sudah melonggarkan pemakaian masker dan di daerah ini status PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) level satu.

“Sepanjang sumbu filosofis Malioboro tetap kami awasi terkait pemakaian masker. Terutama kalau ada penumpukan pengunjung,” kata Koordinator Penegakan Hukum Satgas Covid-19 DIY Noviar Rahmad, kemarin.

Menurutnya, kepatuhan penggunaan masker di sepanjang kawasan itu masih menjadi perhatian khusus Satgas Covid-19 DIY. Karena hal itu dinilai paling banyak terjadi kerumunan yang memungkinkan memicu lonjakan kasus corona di provinsi ini. “Pelanggaran penggunaan masker masih cukup tinggi,” imbuhnya.

Lebih jauh, pengawasan

“Sepanjang sumbu filosofis Malioboro tetap kami awasi terkait pemakaian masker. Terutama kalau ada penumpukan pengunjung.”

Noviar Rahmad
Koordinator Penegakan Hukum
Satgas Covid-19 DIY

penggunaan masker dilakukan personel Satpol PP DIY yang mengedepankan pembinaan dengan menegur langsung para pelanggar protokol kesehatan. Pendekatan sanksi, lanjutnya, tidak lagi relevan mengingat status PPKM di DIY sudah di level 1 yang membolehkan kegiatan masyarakat berlangsung 100 persen.

■ **Baca LEPAS ...**
Hal II

Lepas Masker akan Ditegur

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Penindakan sudah tidak mungkin dilakukan karena PPKM-nya sudah di level 1. Penindakan sudah tidak efektif lagi,” ucapnya yang juga Kepala Satpol PP DIY ini.

Selain di kawasan Malioboro hingga Tugu Yogyakarta, dirinya menuturkan, pihaknya tidak lagi melakukan pengawasan. Sehingga penggunaan masker atau kepatuhan penerapan prokes bergantung kesadaran masyarakat.

Ia berharap masyarakat dan wisatawan di wilayah ini tetap menjaga kepatuhan mener-

apkan prokes. Karena hingga kini masih terjadi penambahan kasus harian Covid-19.

Meski ada pelanggaran, menurutnya, melepas masker boleh dilakukan hanya saat berada di ruang terbuka dan saat tidak ada kerumunan. “Kami mohon kesadaran secara individu atau kelompok tetap menerapkan prokes di setiap kegiatan yang dilakukan tanpa harus diawasi aparat hukum,” paparnya.

Selain di Malioboro, ia meminta para pengelola usaha perhotelan tetap disiplin member-

lakukan pemindaian aplikasi PeduliLindungi bagi setiap tamu yang menginap. “Kami harapkan kesadaran pengelola hotel. Misalnya terkait penerapan PeduliLindungi. Kalau di ruangan tertutup seperti di hotel kan pengunjung harus pakai masker,” terangnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas Pemprov DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan, jumlah kasus pasien terkonfirmasi positif di DIY pada 23 Juni 2022 bertambah 11 orang. Sehingga secara akumulasi menjadi 220.884 kasus. (ara/ziz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Sat Pol PP 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005